

ABSTRAK

Bank syariah adalah institusi keuangan yang beroperasi berdasarkan ajaran syariah Islam, yang mengutamakan prinsip keadilan, keterbukaan, serta larangan terhadap praktik riba. Selain menjalankan prinsip-prinsip tersebut, bank syariah juga harus mampu mempertahankan kinerja keuangan yang kuat dan berkelanjutan. Salah satu ukuran penting untuk menilai profitabilitas bank adalah Return on Assets (ROA), yang menunjukkan seberapa efisien bank menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Faktor-faktor yang sering dianggap memengaruhi ROA meliputi Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Pembiayaan, serta tingkat Non-Performing Finance (NPF).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji dampak Dana Pihak Ketiga (DPK), Total Pembiayaan, dan Non-Performing Finance (NPF) terhadap Return on Assets (ROA) pada bank syariah. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode regresi linier berganda, yang didasarkan pada kerangka teori stakeholder. Data yang dianalisis merupakan data sekunder triwulanan dari tahun 2018 hingga 2024, yang berasal dari Bank NTB Syariah. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi sebesar 0,269 dan t hitung sebesar 1,133 ($< t_{tabel}=1,711$). Arah pengaruhnya positif, namun tidak cukup kuat untuk memengaruhi profitabilitas secara statistik. Total Pembiayaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi 0,375 dan t hitung -0,904. Menariknya, arah pengaruhnya negatif, yang menunjukkan bahwa tingginya pembiayaan tidak selalu meningkatkan laba. NPF pun tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi 0,481 dan t hitung 0,716. Meskipun arah pengaruhnya positif, hal ini mengindikasikan bahwa NPF dalam periode ini belum cukup berdampak terhadap laba bank secara signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, sebagaimana dibuktikan oleh nilai F hitung sebesar 0,786 dengan signifikansi 0,513 ($> 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa baik secara individu maupun bersama-sama, DPK, Total Pembiayaan, dan NPF belum mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan bank syariah dalam hal ROA. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi dan penguatan dalam strategi penghimpunan dan penyaluran dana, serta manajemen risiko pembiayaan agar profitabilitas dapat ditingkatkan secara optimal sesuai prinsip-prinsip syariah.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, Total Pembiayaan, Non-Performing Finance, Return on Assets, Bank Syariah.